

## PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) SE-KECAMATAN MENGWI

Ni Luh Mulya Dewi<sup>1</sup>

Ni Wayan Yuniasih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail : mulyadewiluh15@gmail.com

### ABSTRACT

*Financial reports are the result of a brief recording process in the form of financial data and activities of a company which aims to provide an overview of the financial condition, results of operations, and company performance at a certain time or for a certain period of time. The quality of financial reports has a very important role in helping make decisions regarding the operations of the entity or organization. This study aims to determine the effect of the use of information technology, level of education, and work experience on the quality of financial reports. This research was conducted at LPD in Mengwi District. The sample in this study were 113 employees. The sampling method used was purposive sampling. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, F test, and t test. The results showed that the information technology utilization variable had a positive and significant effect on the quality of financial reports. The level of education has a positive and significant effect on the quality of financial reports. Work experience has a positive and significant effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Utilization of Information Technology, Level of Education, Work Experience, and Quality of Financial Statements.*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting dimiliki oleh LPD agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait operasional LPD. LPD adalah lembaga yang digunakan untuk sumber pembiayaan pembangunan pada wilayah desa adat, serta digunakan untuk tempat pengumpulan dana dan pemberian kredit masyarakat desa adat. LPD dalam melaksanakan pelayanan jasanya serta dalam menjalankan manajemennya dilaksanakan berdasarkan atas dasar kekeluargaan dan prinsip saling percaya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, yaitu pengurus LPD dipilih berdasarkan hasil musyawarah Desa Adat. Pemilihan pengurus LPD melalui musyawarah Desa Adat tersebut mengakibatkan sering terjadi proses penyusunan laporan keuangan yang terhambat karena minimnya pemahaman pengurus dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan LPD. Ini disebabkan karena pada saat pemilihan pengurus LPD tidak memandang tingkat pendidikan setiap sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Badung tahun 2019, dari 37 LPD yang ada di Kecamatan Mengwi, 29 LPD

dalam keadaan sehat, 5 LPD cukup sehat, dan 3 LPD kurang sehat yaitu LPD Gulingan, LPD Kapal, dan LPD Semate.

Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola organisasinya. Laporan keuangan yang berkualitas harus mencakup empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, andal, serta laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Paramitha & Dharmadiaksa, 2019). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan (Salehi & Torabi, 2012 dalam Sukriani., dkk 2018). Menurut penelitian dari Basudewa & Putri (2020), Utari., dkk (2020), Wulan., dkk (2020) menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan hasil penelitian Sundari & Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

Faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, pegawai yang mempunyai tugas dibagian keuangan akan merasa lebih mudah memahami pekerjaannya dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiadi & Devi (2020), Puspitasari & Anik (2020), Sukriani., dkk (2018) menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh tingkat pendidikan. Sedangkan hasil penelitian Budiono., dkk (2018) menyatakan kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengalaman kerja. Memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak, seorang pekerja lebih dapat menguasai dan mengerti dengan pekerjaannya yang harus dilakukan. Menurut penelitian dari Atika., dkk (2019), Hartati (2016), Sukriani., dkk (2018) menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman kerja. Berbeda dengan hasil penelitian Budiono., dkk (2018) menunjukkan kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman kerja.

Salah satu kasus terkait dengan ketidaksesuaian laporan keuangan LPD Desa Adat Bugbug dengan LPD Desa Adat Rendang, yaitu adanya perbedaan antara besarnya bunga yang diberikan LPD Desa Adat Rendang dengan yang telah diterima LPD Desa Adat Bugbug. Setelah dilakukan penyelidikan oleh tim auditor dan tim hukum ternyata bunga yang diberikan LPD Desa Adat Rendang tidak sesuai dengan yang dijelaskan. Kenyataannya bunga yang diberikan tersebut

sejumlah 1%. Namun yang dimasukkan ke rekening LPD Desa Adat Bugbug adalah 0,6% , perbedaan sejumlah 0,4% diketahui telah masuk ke rekening pribadi terlapor (BaliExpress.jawapos.com, 2021).

Selain itu, kasus terkait penyediaan likuiditas yang tidak memenuhi Peraturan Gubernur Bali No 44 Tahun 2017 Pasal 21 dan adanya kredit bermasalah yang berpengaruh terhadap kas yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan serta kesehatan LPD pernah dialami LPD Desa Adat Gulingan, Kecamatan Mengwi, yaitu berawal dari nasabah LPD yang tidak bisa menarik dana sebesar 25 juta yang disimpan di LPD Desa Adat Gulingan lantaran petugas LPD mengatakan LPD tidak memiliki uang (PatroliPost.com, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi”**.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Mengwi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa di dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, khususnya mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Mengwi, serta sebagai pedoman penelitian selanjutnya yang membahas lingkup masalah yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan atau solusi untuk pemecahan masalah bagi pihak - pihak yang berkepentingan, khususnya bagi pihak manajemen LPD sebagai pertimbangan untuk langkah selanjutnya agar lebih etis dan profesional terutama dalam kualitas laporan keuangan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Teori penetapan tujuan atau *goal setting theory* merupakan bagian dari teori motivasi yang dikemukakan oleh Locke pada akhir tahun 1960. Teori ini menjelaskan hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan prestasi kerja (kinerja). Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa penetapan tujuan yang menantang (sulit) dan dapat diukur dengan memiliki kemampuan dan keterampilan kerja (Saraswati, 2019:11). Teori penetapan tujuan diterapkan pada penelitian ini

karena objek penelitian yaitu kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai dasar kebijakan merupakan sebuah tujuan bagi kinerja LPD. Pencapaian tujuan tersebut tentunya harus didukung oleh faktor tingkat pendidikan, pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang karyawan, dan perilaku individu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat membuat laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas karena teknologi yang digunakan memiliki kecepatan dan keakuratan dalam menyusun laporan keuangan (Putri, 2019:20).

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Tingginya tingkat pendidikan akan memudahkan staf bagian keuangan dalam memahami pekerjaan yang harus dilakukan (Dewi, 2018:11).

Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih baik. Purnamasari (2005:3) dalam Dewi, (2018:12) menyimpulkan seorang pekerja yang memiliki banyak pengalaman akan mempunyai keunggulan dalam mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, serta mencari penyebab munculnya kesalahan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyediakan informasi yang dapat menilai kinerja perusahaan (Wati, 2019:18).

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan wadah kekayaan desa menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha ke arah peningkatan taraf hidup Krama Desa. LPD dalam kegiatan usahanya menerima dan menyalurkan dana pada masyarakat desa adat serta kegiatan jasa keuangan yang sejenis.

Kemajuan teknologi informasi mempunyai pemanfaatan yang luas, seseorang dapat mengakses, mengelola, dan menggunakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Basudewa & Putri (2020), Utari., dkk (2020), Wulan., dkk (2020) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### **H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Tingkat pendidikan dapat menjadi indikator yang menunjukkan derajat intelektualitas seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pengetahuan dan tingkat intelektualitas seseorang. Menurut penelitian yang dilakukan Setiadi & Devi (2020), Puspitasari dan Anik (2020), Sukriani., dkk (2018) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

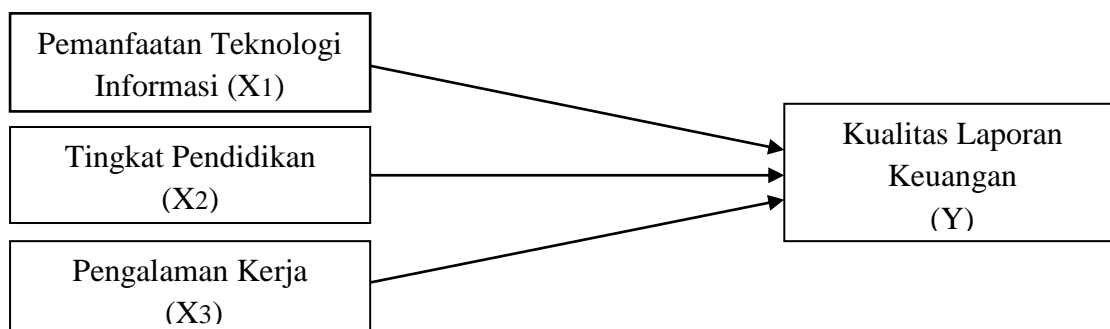
### **H2 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Pengalaman kerja seseorang dapat dilihat dari lamanya seseorang bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya. Semakin lama masa kerja seseorang, maka semakin berpengalaman seseorang tersebut, sehingga kualitas kerjanya semakin baik. Studi yang dilakukan Atika., dkk (2019), Hartati (2016), Sukriani., dkk (2018) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

## METODE PENELITIAN

Kualitas laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh para pemakai dalam pengambilan keputusan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai (X1) yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan di dalam suatu perusahaan, dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengakses informasi keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan nantinya dapat memberikan informasi yang relevan dan andal. Tingkat pendidikan sebagai (X2) ialah jenjang pendidikan yang akan memudahkan seseorang untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai yaitu dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas. Pengalaman kerja (X3) artinya ukuran masa kerja yang telah ditempuh seseorang. Semakin lama seseorang bekerja, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki pekerja tersebut, sehingga dapat memahami tugas - tugas suatu pekerjaan dan telah dilaksanakan dengan baik terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti (2020)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>1</sub>) merupakan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi informasi agar dapat

menyelesaikan tugas pekerjaan yang dilakukan serta dapat meningkatkan kinerja. Adapun indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi yang diadopsi dari penelitian Widianariati (2019) yaitu penggunaan komputer dan jaringan internet.

Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Adapun indikator variabel tingkat pendidikan yang diadopsi dari penelitian Muzahid (2015) dalam Dewi (2018) yaitu tingkat pendidikan formal yang dimiliki, bidang pendidikan, dan kualitas pendidikan.

Pengalaman kerja ( $X_3$ ) merupakan keseluruhan perjalanan yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa - peristiwa yang dialami. Adapun indikator variabel pengalaman kerja yang diadopsi dari penelitian Muzahid (2015) dalam Dewi (2018) yaitu jangka waktu kerja, bidang pengalaman kerja, manfaat pengalaman kerja.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan keuangan (Y) merupakan laporan yang dapat menyajikan informasi mengenai sumberdaya ekonomi, informasi mengenai prestasi perusahaan dalam satu periode, dan menyediakan informasi - informasi yang dapat diketahui oleh pengguna. Adapun indikator variabel kualitas laporan keuangan yang diadopsi dari penelitian Haerul Triyanto (2017) dalam Wati (2019) yaitu menyajikan laporan keuangan yang relevan, menghasilkan laporan yang andal, laporan keuangan mudah di pahami.

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD yang ada di Kecamatan Mengwi, yakni sebanyak 309 orang yang tersebar di 37 LPD, 15 Desa dan 5 Kelurahan di Kecamatan Mengwi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yakni *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2018:85). Kriteria yang digunakan penelitian ini yaitu pihak yang mengetahui tugas, wewenang dan pegawai yang langsung terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pada LPD Kecamatan Mengwi dimana pengurus terdiri dari Pimpinan, Sekretaris, Bendahara, dan *Staff Accounting*. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 113 sampel pada LPD Kecamatan Mengwi.

Statistik Deskriptif memiliki tujuan dalam menganalisa data dengan memaparkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum (Sugiyono, 2018:147).

Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui valid atau tidak validnya kuesioner. Jika korelasi skor tiap item terhadap skor total item lebih besar dari *pearson correlation*  $> 0,3$  sehingga instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Syarat nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

Uji Normalitas digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui apakah variabel pengganggu telah terdistribusi normal pada model regresi. Distribusi data yang dikatakan normal jika nilai p dari *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya.

Uji Multikolonieritas memiliki tujuan dalam mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang terdapat pada model regresi. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF melebihi 10 berarti terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas tujuannya adalah mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya pada model regresi. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai profitabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan Keuangan
- $\alpha$  = Konstanta
- $X_1$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- $X_2$  = Tingkat Pendidikan
- $X_3$  = Pengalaman Kerja
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_1, X_2, X_3$
- e = Standar error

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*. Secara sistematis jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* = (1-k) / (n-k). Apabila k > 1, maka *adjusted* akan bernilai negative (Ghozali, 2016:95-96)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:96). Jika nilai signifikan F lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) artinya, variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan penjelasan variasi variabel dependen (Ghozali,

2016:97). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikan  $\leq 0.05$  maka  $H_1$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan distribusi data yang diantaranya :nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi atas data yang dipergunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1 Decriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TI	113	19.00	25.00	21.7876	1.54949
Pendidikan	113	20.00	35.00	30.0619	2.67022
Pengalaman	113	19.00	35.00	29.9646	2.96386
Kualitas	113	19.00	25.00	21.7788	2.00328
Valid N (listwise)	113				

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada diatas dapat dijabarkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai minimum sebesar 19.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00. Nilai mean sebesar 21.7876 dengan standar deviasi sebesar 1.54949. Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai minimum sebesar 20.00 dan nilai maksimum sebesar 35.00. Nilai mean sebesar 30.0619 dengan standar deviasi sebesar 2.67022. Variabel pengalaman kerja memiliki nilai minimum sebesar 19.00 dan nilai maksimum sebesar 35.00. Nilai mean sebesar 29.9646 dengan standar deviasi sebesar 2.96386. Variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 19.00 dan nilai maksimum sebesar 25.00. Nilai mean sebesar 21.7788 dengan standar deviasi sebesar 2.00328.

## Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas



Variabel	Validitas		Reliabilitas
	Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
Pemanfaatan TI (X <sub>1</sub> ) X <sub>1.1</sub> s.d X <sub>1.5</sub>	0,512; 0,736; 0,523; 0,581; 0,555	0,000	0,794
Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> ) X <sub>2.1</sub> s.d X <sub>2.7</sub>	0,516; 0,636; 0,714; 0,658; 0,637; 0,661; 0,618	0,000	0,752
Pengalaman Kerja (X <sub>3</sub> ) X <sub>3.1</sub> s.d X <sub>3.7</sub>	0,436; 0,686; 0,766; 0,661; 0,585; 0,613; 0,646	0,000	0,747
Kualitas Laporan Keuangan (Y) Y.1 s.d Y.5	0,690; 0,787; 0,755; 0,853; 0,843	0,000	0,844

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian dari uji validitas dan reliabilitas pada tabel diatas, seluruh variabel memiliki nilai korelasi lebih dari 0,30 dan koefisien alpha lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan valid dan *reliable*.

**Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolonieritas		Heterokedastisitas (Sig)
		Tolerance	VIF	
X1	0.200	.965	1.036	.058
X2		.977	1.023	.076
X3		.979	1.022	.912

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada hasil uji statistik terlihat nilai signifikansi dari nilai *sig.2 tailed* > 0,05 yaitu 0,200 maka dikatakan bahwa data yang dipergunakan telah terdistribusi normal.

Pada hasil pengujian yang ditunjukkan uji multikolonieritas, nilai *tolerance* seluruh variabel < 10% (X<sub>1</sub>=0.965; X<sub>2</sub>=0.977; X<sub>3</sub>=0.979, dan nilai VIF < 10 (X<sub>1</sub>=1.036; X<sub>2</sub>=1.023; X<sub>3</sub>=1.022, berarti sudah tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas.

Hasil dari pengujian yang dapat ditunjukkan dari uji statistik dapat dilihat jika seluruh variabel bebas mempunyai nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Standardized Beta	T-Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
Konstanta	-1.814	-.573	.568	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)	0.749	7.608	0.000	Signifikan
Tingkat Pendidikan (TP)	0.127	2.246	0.027	Signifikan
Pengalaman Kerja (PK)	0.115	2.249	0.027	Signifikan
Adjusted R Square	0.373			
F Statistik	23.236			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber: Data primer diolah, 2021

Menurut hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta -1.814 menunjukkan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja (tetap atau tidak ada perubahan) pada 0 (nol) maka tingkat kualitas laporan keuangan (Y) sama dengan -1.814. Nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0.749 bernilai positif dan dapat diartikan variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami kenaikan satu satuan sehingga variabel kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0.749 persen. Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar 0.127 bernilai positif dan dapat diartikan variabel tingkat pendidikan mengalami kenaikan satu satuan sehingga variabel kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0.127 persen. Nilai koefisien variabel pengalaman kerja sebesar 0.115 bernilai positif dan dapat diartikan variabel pengalaman kerja mengalami kenaikan satu satuan sehingga variabel kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 0.115 persen.

Pada *output* SPSS nilai  $R^2$  sebesar 0,373 atau sebesar 37,3%. Ini berarti ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel terikat sebesar 37,3% melainkan 62,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Uji F memperlihatkan  $F_{hitung}$  sebesar 23.236 dengan signifikansi 0,000 sehingga secara simultan atau bersama-sama variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas

Uji t digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas secara signifikan atau tidak. Suatu variabel dinyatakan memiliki pengaruh, jika

nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi setiap variabel, yaitu:

1. Nilai koefisien parameter variabel pemanfaatan teknologi informasi senilai 0.749 dengan nilai signifikansi yaitu  $0.000 < 0,05$ . Ini menunjukkan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pemanfaatan teknologi informasi.
2. Nilai koefisien parameter tingkat pendidikan senilai 0.127 dengan nilai signifikan yaitu  $0,027 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan.
3. Nilai koefisien parameter pengalaman kerja senilai 0.115 dengan nilai signifikan yaitu  $0,027 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengalaman kerja.

Hasil uji t menyatakan pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna laporan keuangan karena kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan bersangkutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Basudewa dan Putri (2020), Utari., dkk (2020), Wulan., dkk (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t menyatakan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan dan tingkat intelektualitas yang tinggi. Dalam hal ini, keputusan yang nantinya akan diambil untuk membuat laporan keuangan akan lebih berkualitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiadi dan Devi (2020), Puspitasari dan Anik (2020), Sukriani., dkk (2018) menyatakan kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendidikan. Hal ini berarti dengan tingginya tingkat pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil uji t menyatakan pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, pengalaman kerja yang dimiliki oleh karyawan LPD sebelumnya, tentunya sangat membantu LPD dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Atika., dkk (2019), Hartati (2016), Sukriani., dkk (2018) menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan lamanya pengalaman kerja, diharapkan kualitas kerjanya semakin baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan signifikansi  $0,027 < 0,05$ , maka semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan signifikansi  $0,027 < 0,05$ , dengan tingginya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi manajemen LPD disarankan untuk dapat meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang selama ini sudah dijalankan, serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai teknologi yang diterapkan dalam LPD guna meningkatkan pemahaman pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan LPD.
2. Bagi manajemen LPD disarankan untuk memperhatikan tingkat pendidikan dalam menempatkan karyawan, agar sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, terutama penempatan untuk karyawan bagian keuangan. Penempatan karyawan yang sesuai mampu meningkatkan kompetensi SDM khususnya dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, dapat memberikan pelatihan dan kursus mengenai keuangan bagi karyawan.
3. Bagi manajemen LPD disarankan untuk mengedepankan pengalaman kerja yang dimiliki dalam merekrut karyawan, karena dengan lamanya masa kerja dapat memudahkan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, bagi karyawan yang memiliki pengalaman yang kurang dapat diberikan pelatihan seperti seminar, workshop khususnya mengenai keuangan.

4. Saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti, gaya kepemimpinan, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia. Agar nantinya dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan oleh lembaga perkreditan desa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BaliExpress.jawapos.com 2021. Dilaporkan Dengan Tuduhan Korupsi, ini Jawaban Ketua LPD Bugbug. <https://baliexpress.jawapos.com/read/2021/03/08/245901/dilaporkan-dengan-tuduhan-korupsi-ini-jawaban-ketua-lpd-bugbug> diakses tanggal 29 Maret 2021.
- Basudewa, I. G. T., & Putri, I. A. M. A. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan Desa. *e-Jurnal Akuntansi*, 30 (7), hal: 1658-1669.
- Budiono, V. S., Muchlis., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Depok). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 110-128. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi>
- Dewi, Ni Putu Bonita Citra. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati. (2016). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Teknis Keuangan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Provinsi Sulawesi Tengah). *e Jurnal Katalogis*, 4 (9), 41-52.
- Paramitha, A. A. S. I. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 682-708. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.025>
- PatroliPost.com 2020. Diduga Salah Urus LPD Gulingan Dilaporkan Nasabahnya. <https://www.patrolipost.com/45128/diduga-salah-urus-lpd-gulingan-dilaporkan-nasabahnya/> diakses tanggal 29 Maret 2021.
- Puspitasari, E., & Anik, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kekuatan Koersif, Tingkat Pendidikan, Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 4*, 1369-1388.

- Putri, I Gusti Ayu Dwi Puspita. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia.
- Raperda, 2017. Keputusan DPRD Provinsi Bali Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. Lembaga RI Tahun 2017 No.12.Jakarta : Sekretariat Negara.
- Saraswati, Komang Sukma. 2019. Pengaruh Faktor-Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung). *Skripsi*. FEB Universitas Udayana.
- Setiadi, I. N. D., & Devi, S. 2020. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Berbasis Siskeudes. *Jurnal Akuntansi Profesi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 1-11.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukriani, L., Dewi, P. E. D. M., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmial Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 85-97.
- Sundari, H., & Rahayu, S. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *e-Proceeding of Management*, 6(1), pp 660-667.
- Widiantariati, I Gusti Ayu. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis Akrua, Kualitas Aparatur Daerah, Pengawasan, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia.
- Wulan, A., Yudi., & Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1 (1), 1-19. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/>